



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum

3.1.1 Selayang Pandang Provinsi Bengkulu

Provinsi Bengkulu secara geografis terletak di pantai barat Pulau Sumatera, membujur sejajar pegunungan Bukit Barisan dan menempati wilayah seluas 19.789 km persegi. Berbatasan dengan provinsi Sumatera Barat dibagian utara, provinsi Lampung dibagian selatan, Provinsi Sumatera Selatan dan Jambi dibagian Timur dan Samudera Hindia dibagian Barat.

Bengkulu berdiri dan menjadi provinsi ke 26 dari Negara Kesatuan Republik Indonesia pada tanggal 16 November 1968 melalui undang-undang No. 9 tahun 1967 Jo Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 1968. Sebelumnya Bengkulu merupakan salah satu keresidenan yang ada di Sumatera bagian Selatan. Pada awal berdirinya Provinsi Bengkulu terdiri dari satu kotamadia dan tiga kabupaten. Pada era otonomi daerah saat ini Provinsi Bengkulu memiliki sembilan kabupaten dan satu Kota.

Jumlah Penduduk saat ini mencapai kurang lebih 1,6 Juta Jiwa yang tersebar pada 9 kabupaten / kota yaitu Kabupaten Muko-muko, kabupaten Bengkulu Utara, kabupaten Bengkulu Selatan, kabupaten Kaur, kabupaten Seluma, Kabupaten Kepahiang, kabupaten Rejang Lebong, Kabupaten Lebong

dan Kota Bengkulu. Suku-suku besar yang mendiami dan menjadi cikal bakal penduduk Provinsi Bengkulu adalah suku Serawai, Suku Rejang, Suku Melayu, Suku Lemak, Suku Muko-muko, Suku Pekal dan suku Enggano.

Tipografi Provinsi Bengkulu terdiri dari dataran tinggi dan dataran rendah. Bagian Timur daerah ini merupakan dataran tinggi dan pegunungan dengan udaranya yang sejuk serta memiliki fenomena alam yang unik dan menarik seperti Kawah Vulkanik yang dapat di dekati, Air panas alam yang sangat baik untuk kesehatan, air Terjun, danaum dan telaga. Selain fenomena alam wilayah ini juga menjadi pusat sayuran dan buah-buahan serta perkebunan teh yang terhampar seperti pepadani hijau yang menyejukkan.

3.1.2 Kota Bengkulu

Kota Bengkulu secara geografis terletak di pantai barat Sumatera, menempati wilayah seluas 14.452 Ha dengan ketinggian 10 hingga 50 m diatas permukaan laut. Dengan posisi 102 derajat bujur timur dan tiga derajat lintang selatan. Kota Bengkulu memiliki iklim tropis dengan suhu udara rata-rata berkisar antara 21 C hingga 31 C. durah hujan tertinggi terjadi pada bulan November dan Desember.

Kota Bengkulu sebagai ibukota Provinsi Bengkulu memiliki hirarki sebagai pusat pelayanan, perdagangan dan jasa yang bersifat lokal dan regional. Yang didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana dasar. Potensi ini juga diperkuat dengan potensi-potensi wisata antara lain peninggalan sejarah dan budaya. hutan wisata alam, perairan laut dan pulau untuk aktifitas wisata bahari,

cagar alam danau dendam tak sudah, lapangan golf, museum dan fenomena alam dari daerah sekitar yang dapat dijadikan sasaran kunjungan.



Gambar 3.1 Wisata sejarah Rumah Pengasingan Bung Karno
Sumber Dokumentasi penulis.

Kota Bengkulu merupakan kota pantai tua terletak di Pantai Barat Sumatera yang memiliki peninggalan sejarah Inggris antara lain Benteng Marlborough, monument Thomas Parr, Tugu Hamilton, Kuburan Eropa. Disamping peninggalan Sejarah Inggris, Kota Bengkulu mempunyai arti penting dalam rangkaian sejarah perjuangan bangsa antara lain ditandai dengan keberadaan makam Sentot Alibasya, Rumah pengasingan Soekarno salah seorang Proklamator Kemerdekaan RI dan Presiden RI pertama, Fatmawati sebagai Ibu Negara dan Pahlawan nasional.



Gambar 3.2 Wisata bahari Pantai Panjang
Sumber Dokumentasi Penulis

Sebagai mata rantai warisan dan kekayaan budaya bangsa Indonesia. Perjalanan sejarah provinsi Bengkulu mempunyai daya tarik bagi bangsa-bangsa lain yang dapat mendorong kegiatan pariwisata.

Letak geografis Kota Bengkulu yang menghadap lautan Hindia, memiliki pantai berpasir putih dengan kerindangan pohon cemara laut sepanjang kurang lebih 20 km. Berbagai fasilitas yang tersedia antara lain hotel berbintang, cottage, kolam renang, lapangan golf serta sarana hiburan seperti diskotik, karaoke. Live music, bilyard, restoran.

Tempat- tempat yang menarik untuk dikunjungi yaitu Benteng Marlborough. Monument Thomas Parr, Makam Inggris, makam sentot Alibasya, Rumah Ibu Fatmawati, Mesjid Jamik, Museum Daerah, Pantai Jakat , Tapak

Padri, Pantai Panjang, Danau Dendam serta kerajinan dan makanan khas daerah, serta kerajinan kain Besurek.



Gambar 3.3 Wisata budaya Festival Tabot
Sumber Dokumentasi Penulis

Disamping objek wisata fisik, Kota Bengkulu memiliki pariwisata tahunan yaitu Festival Tabot yang dilaksanakan setiap tanggal 1 sampai 10 Muharam Kalender Hijrah. Kegiatan ini terdiri dari kegiatan utama berupa acara ritual keluarga keturunan Tabot untuk mengenang peristiwa pertempuran di Padang Karbela, sedangkan acara penunjang adalah pertunjukan kesenian bernuansa islami dan seni budaya daerah serta pameran. Kegiatan ini diikuti oleh peserta dari berbagai daerah di Indonesia sebagai media dan ajang promosi pariwisata serta wahana jual beli berbagai produk unggulan.

3.2 Hasil Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah melalui observasi langsung ke lapangan serta melalui wawancara. Metode ini merupakan metode dimana penulis mengambil data yang ada, kemudian mengolah sumber data yang diperoleh, kemudian diinterpretasikan menurut pendapat penulis. Data tersebut berupa hasil observasi lapangan serta wawancara kepada pihak yang dibutuhkan guna melengkapi tugas akhir ini. Serta pemahaman akan teori-teori yang dapat menunjang pengerjaan tugas akhir ini. Adapun proses penelitian yang dilakukan penulis sebagai berikut.

3.2.1 Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilakukan penulis disekitar kota Bengkulu untuk melihat dan meninjau langsung potensi wisata yang ada disekitarnya, serta melalui pendekatan fotografi, penulis mengumpulkan data foto guna melengkapi rancangan visualisasi yang nantinya akan diterapkan dikarya yang akan dibuat.

Penulis dapat melihat langsung bagaimana keadaan potensi wisata yang ada di kota Bengkulu. Masing-masing wisata memiliki daya tarik tersendiri. Dimana potensi wisata yang ada di kota Bengkulu memberikan nilai keistimewaan tersendiri yang ada untuk memikat data minat kunjung wisatawan. Beberapa wisatawan yang penulis bertemu langsung, berasal dari luar kota Bengkulu. Mereka beralasan datang ke Bengkulu untuk berlibur bersama

keluarga. Juga beberapa yang menyempatkan datang berkunjung sengaja disamping dari urusan bisnis maupun urusan pekerjaan.

3.2.2 Wawancara

Dalam penelitian ini tidak lepas dari wawancara dengan pihak Dinas Pariwisata Bengkulu. Penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada Sekretaris Dinas Pariwisata Bengkulu guna menguatkan hipotesa yang ada dalam Tugas Akhir ini. Dalam wawancara dengan pihak dinas pariwisata Bengkulu penulis melakukan beberapa hal pertanyaan mengenai seputar pariwisata yang ada di kota Bengkulu. Beberapa di antaranya adalah:

- Wawancara dengan pihak dinas pariwisata kota Bengkulu mengenai minat wisatawan yang ada untuk wisata di kota Bengkulu.
- Wawancara dengan pihak dinas pariwisata kota Bengkulu tentang bagaimana respon yang sudah ada, dan respon seperti apa yang diharapkan.
- Target dari pihak dinas pariwisata kota Bengkulu untuk wisata yang ada di kota Bengkulu
- Mengumpulkan data dan informasi tentang wisata kota Bengkulu dengan mengumpulkan dokumen dalam bentuk tulisan yang didapat penulis melalui pihak dinas pariwisata dalam bentuk buku, brosur, serta hasil survey yang dilakukan dinas pariwisata Bengkulu.

- Pendapat mengenai perancangan media interaktif interaktif untuk profil wisata kota Bengkulu.

Penulis melakukan wawancara dengan Sekretaris Dinas Pariwisata Bengkulu, yaitu Bapak Buyung Asril, pada tanggal 24 April 2013, yang mana wawancara tersebut meliputi fakta-fakta dan permasalahan tentang wisata di Kota Bengkulu.



Gambar 3.4 Bapak Buyung Asril (Sekretaris dinas Pariwisata Bengkulu)
Sumber : Dokumentasi Data Pribadi

Melalui hasil wawancara yang telah dilakukan tersebut, penulis menemukan bahwa,

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

- Target Dinas Pariwisata Bengkulu untuk wisata kota Bengkulu adalah untuk semua kalangan umum serta khususnya untuk para backpacker yang senang akan berpergian dan untuk bernostalgia
- Dinas pariwisata Bengkulu juga membuat informasi tentang wisata Bengkulu melalui buku dan video.



Gambar 3.5 Buku tentang pariwisata kota Bengkulu
Sumber : Dinas Pariwisata Bengkulu

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.6 Video tentang pariwisata Bengkulu
Sumber: Dinas Pariwisata Bengkulu

- Pada umumnya Dinas pariwisata kota Bengkulu dalam memperkenalkan wisatanya dengan mendistribusikan buku mengenai wisata di Bengkulu dengan menghadiri setiap event dalam pagelaran seni dan budaya seperti pameran wisata dan kebudayaan. Jakarta, Palembang dan sebagainya.
- Dinas pariwisata juga mendistribusikan buku tentang wisata di Bengkulu ke kantor perwakilan daerah di setiap provinsi.
- Dinas pariwisata Bengkulu memasang info tentang wisata kota Bengkulu pada spanduk yang terletak pada depan kantor dinas pariwisata Bengkulu serta beberapa iklan yang terdapat di dalam bandara kota Bengkulu.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



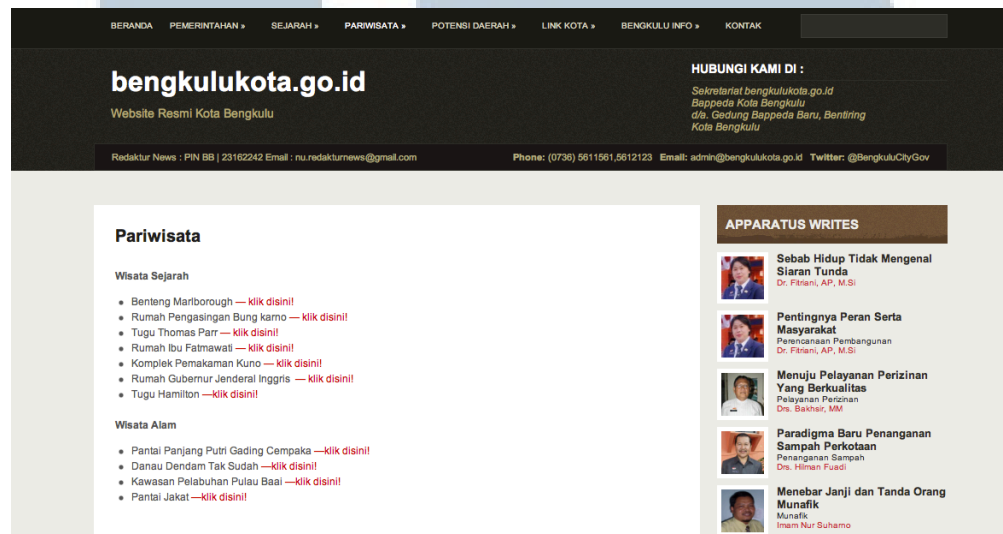
Gambar 3.7 Informasi di neon box bandara Fatmawati Bengkulu
Sumber: Dokumentasi Data Pribadi



Gambar 3.8 Info wisata di spanduk Dinas Pariwisata Bengkulu
Sumber: Dokumentasi Data Pribadi

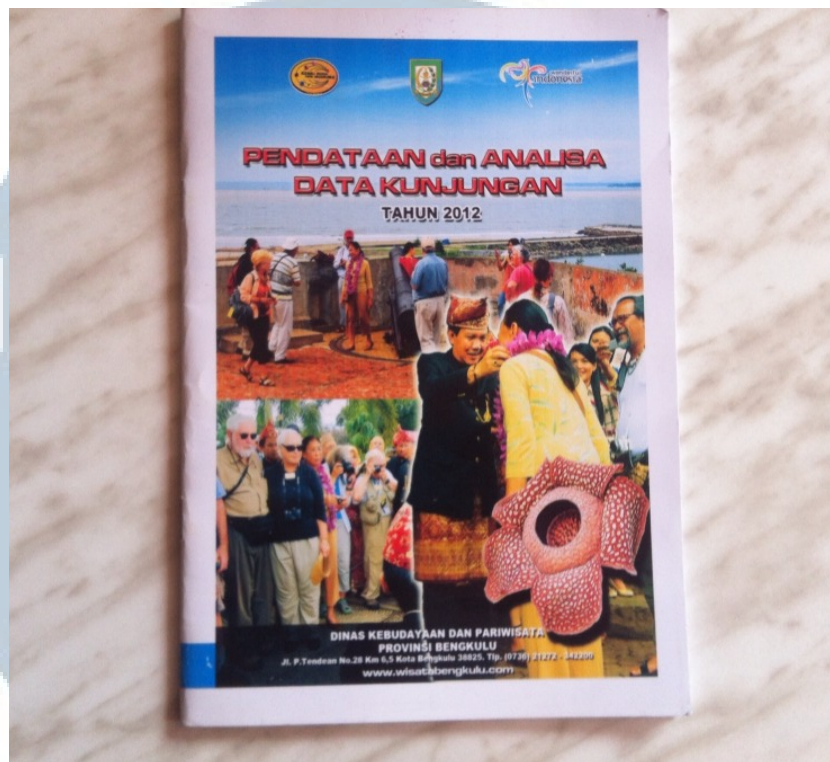
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

- Dinas Pariwisata kota Bengkulu juga memiliki website resmi kota Bengkulu dimana website tersebut juga memiliki informasi seputar pariwisata di kota Bengkulu



Gambar 3.9 website resmi kota Bengkulu
Sumber : <http://www.bengkulukota.go.id/v2/pariwisata/>

Setiap tahunnya, dinas pariwisata kota Bengkulu melakukan survey untuk data dan analisa kunjungan wisatawan ke Bengkulu, hal ini dilakukan untuk menggambarkan perkembangan arus kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Bengkulu serta mengungkap jumlah kunjungan wisatawan ke Bengkulu.



Gambar 3.10 buku pendataan dan analisa data kunjungan
Sumber : Dinas Pariwisata Bengkulu

Setelah melalui observasi lapangan serta wawancara dengan pihak dinas pariwisata. Penulis menganalisa bagaimana kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman yang dialami oleh wisata yang terdapat di kota Bengkulu. Ternyata di Bengkulu ini banyak potensi wisata yang bagus. Tapi informasinya kurang karena media yang telah dibuat untuk menginformasikan tentang wisata di kota Bengkulu sangat kurang efektif dan penyebaran informasinya kurang, serta visualisasi yang kurang menarik. Mengenai perancangan media interaktif yang di angkat sebagai tugas akhir ini ternyata diterima dengan respon yang sangat baik oleh dinas pariwisata. Karena hal ini merupakan sesuatu yang baru bagi mereka. Karena

belum ada nya penggunaan media interaktif tersebut yang menginformasikan tentang keberadaan informasi wisata kota Bengkulu.

Untuk itu diperlukan strategi kreatif dalam membuat visualisasi media-media komunikasi. Strategi kreatifnya adalah dengan visualisasi yang menarik dan secara tampilan lebih menarik. Isi pesan lebih simple dan gampang dicerna serta didukung dengan foto-foto yang menarik.

3.3 Perencanaan konsep kreatif

3.3.1 Studi Visual

Gaya visual yang akan diterapkan pada pembuatan media interaktif ini diadopsi melalui studi visual dari ragam hias yang berasal kota Bengkulu. Seperti ornamen dan warna yang terdapat pada kain besurek khas Bengkulu. Juga melalui artefak bangunan sejarah ataupun simbol dari budaya khas Bengkulu. Dari studi visual yang telah dilakukan ini, nantinya akan diolah dan akan dijadikan acuan untuk membentuk konsep gaya visualisasi dari media interaktif. Seperti penerapan warna background dan pembuatan icon maupun gaya layout yang akan ditampilkan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.11 Kain Besurek Khas Bengkulu
(sumber:dokumentasi penulis)



Gambar 3.12 Gerbang Benteng Marlborough
(sumber:dokumentasi penulis)

3.3.2 Konten media interaktif

Berdasarkan data melalui hasil wawancara dari Dinas Pariwisata Kota Bengkulu dan beberapa data observasi melalui media internet dari website resmi kota Bengkulu. Penulis merancang beberapa konten untuk nantinya dituangkan kedalam isi dari media interaktif dalam Profil wisata kota Bengkulu. Beberapa diantaranya wisata sejarah yaitu Benteng Marlborough, Tugu Thomas Parr, makam Inggris, rumah pengasingan Bung Karno, rumah Ibu Fatmawati, Museum Bengkulu, Mesjid Jamik dan Makam Sentot Alibasyah. Kemudian dari wisata alam terdapat Pantai Zakat, Pantai Panjang, Danau Dendam dan Tapak Paderi. Selain itu konten lain juga mengarah kepada Budaya yang berada di kota Bengkulu dalam hal ini penulis akan membahas untuk konten mengenai Budaya Tabot yang termasuk di dalamnya adalah Musik Dol dan Tarian adat dari Bengkulu. Beberapa konten lainnya untuk menunjang media interaktif ini adalah informasi mengenai hotel , kuliner, dan info mengenai media interaktif ini.

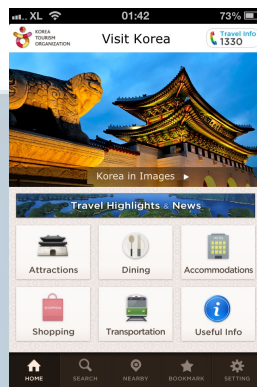
3.3.3 Referensi Visual

Penulis juga melakukan riset terhadap media interaktif yang terkait pembahasannya mengenai wisata yang ada. Media interaktif yang memberikan tema serupa adalah VISIT KOREA aplikasi ini memberikan informasi berupa wisata yang terdapat di dalamnya.



Gambar 3.13 Splash Screen Visit Korea
(sumber: Dokumentasi penulis)

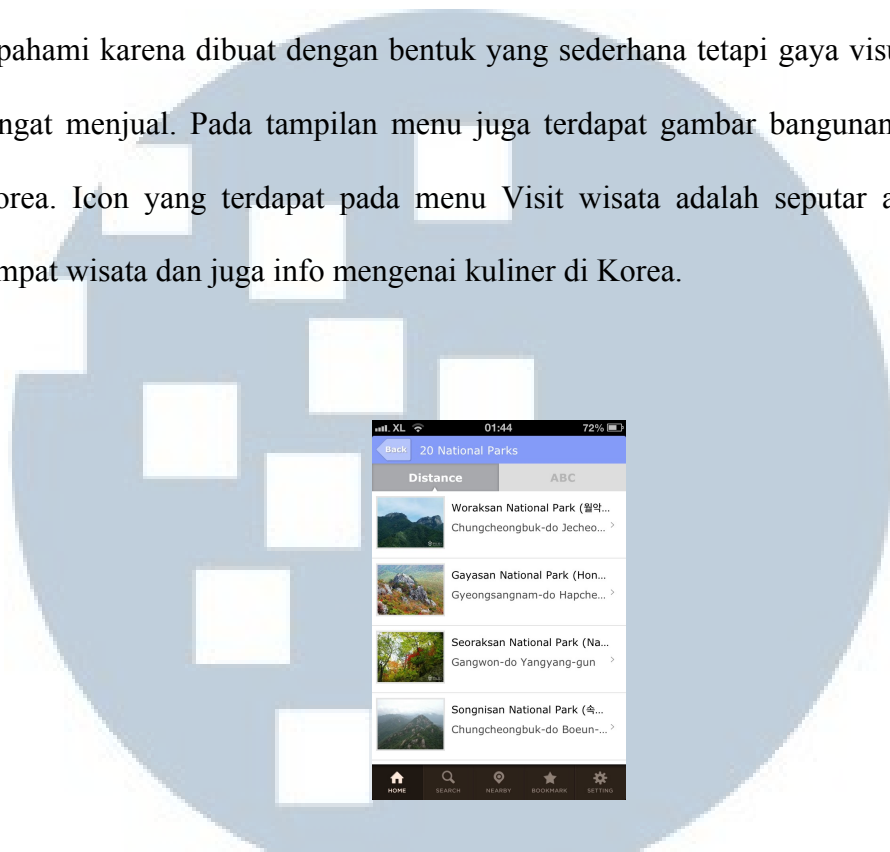
Pada media interaktif ini terdapat tampilan splash screen sebelum nantinya akan masuk kedalam tampilan menu utama. Pada gambar splash screen tersebut terdapat gambar dari bangunan khas dari Korea tersebut. Lalu pada bagian bawah tengah ada copyright dari pembuat media interaktif tersebut.



Gambar 3.14 Menu utama pada Visit Korea
(sumber: dokumentasi penulis)

Pada gambar 3.14 pada media interaktif Visit Korea terdapat beberapa Icon yang mewakili konten isi tersebut. Bentuk icon yang ada bagi penulis sangat mudah

dipahami karena dibuat dengan bentuk yang sederhana tetapi gaya visualisasinya sangat menjual. Pada tampilan menu juga terdapat gambar bangunan khas dari Korea. Icon yang terdapat pada menu Visit wisata adalah seputar akomodasi, tempat wisata dan juga info mengenai kuliner di Korea.



Gambar 3.15 Menu List Konten Wisata pada Visit Korea
(sumber: dokumentasi penulis)

Pada tampilan gambar 3.15 terdapat sejumlah list daftar wisata yang terdapat di Korea. Pada setiap daftar list diberi gambar pada sebelah kirinya dengan ukuran yang lebih kecil. Lalu pada bagian dalam list terdapat nama dari wisata tersebut.

3.3.4 Konsep Visual

Setelah melakukan studi visual dari pada kota Bengkulu dan juga melakukan studi tampilan terhadap media interaktif lainnya yang berkaitan dengan tugas akhir ini. Penulis melakukan sebuah rancangan konsep visual yang nantinya dituangkan ke dalam media interaktif tersebut.

1. Foto

Perancangan ini dibutuhkan daya tarik yang kuat yang dapat membuat para pengguna media interaktif ini dapat ikut serta menikmati dan memahami keadaan wisata yang ada di kota Bengkulu. Untuk itu dalam perancangan ini akan menggunakan berbagai gambar foto tentang objek wisata yang berkaitan serta pemandangan dari wisata yang terdapat di kota Bengkulu yang memperlihatkan keindahan dari wisata yang terdapat di dalamnya. Foto menampilkan situasi yang terjadi pada saat foto tersebut diambil. Foto sifatnya sudah dimanipulasi sehingga menampilkan gambar yang lebih bagus. Sehingga ada kesan yang menarik si pengguna untuk melihat tentang apa yang terdapat di kota Bengkulu.

2. Tipografi

Unsur tipografi dalam perancangan media interaktif untuk profil wisata kota Bengkulu ini sangat penting, untuk membantu pengguna dalam memahami informasi yang ditampilkan dalam layar.

Jenis huruf yang akan digunakan nantinya adalah jenis huruf yang mempunyai karakter yang kuat namun simpel. Jenis huruf yang digunakan merupakan jenis huruf yang memiliki karakter bentuk yang tegas agar mudah di baca oleh para pengguna media interaktif ini.

3. Warna

Warna yang dipakai pada media informasi ini diambil melalui pendekatan budaya daerah setempat, mulai dari pakaian adat, kain khas dan elemen pendukung lainnya

4. Icon

Icon-icon yang digunakan dalam menampilkan media interaktif ini memuat unsur simple dan pada icon – icon tempat digunakan teknik transformasi kedalam bentuk vektor dari referensi visual yang ada.

